

BAB II

GAMBARAN DAN POTENSI PARIWISATA HALAL NUSA TENGGARA BARAT

Dalam bab ini penulis akan peneliti akan menjelaskan terkait mengenai potensi dan gambaran pariwisata di Nusa Tenggara Barat, dijelaskan juga tentang pembangunan dan pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Kemudian, pembahasan akan dilanjutkan dengan sejarah dan asal mula Nusa Tenggara Barat hingga mendapatkan gelar Halal Tourism. Selain pada bab ini akan dibahas fasilitas-fasilitas dalam mendukung pengembangan dan pembangunan pariwisata halal.

2.1 Potensi dan Gambaran Pariwisata di Nusa Tenggara Barat

Potensi pariwisata sangat menjanjikan karena memberikan kontribusi hingga 10% pada Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, sektor ini memiliki dampak positif, dengan kontribusi sebesar 10% terhadap PDB nasional dan pencapaian tertinggi di kawasan ASEAN. Pertumbuhan PDB di sektor pariwisata mencapai 4,8% dan terus meningkat mencapai 6,9%. Sektor ini menjadi penyumbang devisa terbesar kedua di Indonesia, memberi kontribusi sebesar 9,3%.²⁹

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, mencakup lautan, pantai, serta perbukitan yang mempesona. Selain itu juga akan kekayaan budaya yang masih terjaga dengan baik. Jika potensi ini dikelola dengan baik,

²⁹ Berita Pemerintahan, “Pemerintah Siapkan Pariwisata Jadi Penyumbang Devisa Terbesar,” February 13, 2019, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/16372/pemerintah-siapkan-pariwisata-jadi-penyumbang-devisa-terbesar/0/berita>.

negara bisa meraih keuntungan besar. Salah satu cara pemanfaatannya yaitu dengan menjadikan daerah-daerah tersebut sebagai destinasi wisata. Wilayah-wilayah di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang eksotis diharapkan dapat memberi kontribusi signifikan dalam menambah sumber pendapatan.³⁰

Indonesia dikenal memiliki jumlah pulau terbanyak di dunia. keberagaman pulau-pulau ini memberikan kekayaan akan keindahan alam dan lautan yang memukau, terlihat dari banyaknya pantai di Indonesia yang telah terkenal diseluruh dunia. ketika membahas tentang pantai dan keindahan alam, salah satu daerah yang menawarkan wisata pantai yang menawan seperti Bali adalah NTB. Provinsi ini memiliki luas 20.153,15km² dan terdiri dari pulau Lombok dan Sumbawa, dengan sebagian besar penduduknya beragama islam (96%). Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu fokus dalam pengembangan pariwisata nasional. Keindahan alam, budaya, serta kuliner khas yang ditawarkan mampu menarik perhatian wisatawan yang datang ke pulau ini, bersaing dengan daerah lainnya di Indonesia.

Provinsi Nusa Tenggara Barat ditargetkan untuk berkembang sebagai gerbang pariwisata nasional. Wilayah ini memiliki posisi yang strategis dalam konteks pariwisata, berada di segi tiga emas Daerah Tujuan Wisata (DTW) internasional. yaitu Nusa Tenggara Timur dengan pulau Komodonya, dibagian utara Tanah Toraja dengan budayanya yang masih terjaga, dan dibagian barat

³⁰ Iwan Setiawan, "POTENSI DESTINASI WISATA DI INDONESIA MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI," 2015, https://scholar.google.co.id/scholar?q=wisata+di+indonesia&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar.

yaitu Bali dengan alam yang indah dan budaya yang sangat terjaga.³¹ Nusa Tenggara Barat juga menawarkan beberapa destinasi wisata yang indah dan tidak kalah menarik dari tetangga sebelahnya yaitu, Bali. Potensi pariwisata di pulau seribu masjid ini adalah potensi besar yang dimiliki Indonesia. umumnya potensi wisata yang dimiliki yaitu wisata budaya dan alam yang masih asri dan terjaga sehingga menjadi primadona bagi wisatawan yang datang ke pulau ini.

Nusa Tenggara Barat sendiri telah ditetapkan sebagai salah satu daerah prioritas dalam pengembangan pariwisata halal karena dinilai memiliki kesiapan yang memenuhi tiga kategori penilaian yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dibawah pemerintahan Presiden Joko Widodo. Ketiga kategori tersebut meliputi; a) Produk, yang berkaitan dengan usaha pariwisata halal dan daya tarik wisata, baik itu budaya, alam, maupun buatan; b) Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kelembagaan, dimana mayoritas penduduknya beragama islam, sehingga memudahkan beradaptasi dengan kriteria standar pariwisata halal global. Selain itu, pendidikan bagi masyarakat dan pelaku usaha pariwisata dilakukan untuk memenuhi sasaran dan standar kompetensi yang dibutuhkan wisatawan, khususnya wisatawan muslim; c) Promosi, yang mencakup kegiatan promosi di sektor pariwisata halal, termasuk partisipasi dalam penyelenggaraan acara terkait pariwisata halal.³²

³¹ Aos Kuswandi, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Pariwisata Di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* 8, no. 2 (2020): 90–113, <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i2.3817>.

³² Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah, 2015, Asisten Deputi Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata, Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata, Kementerian Pariwisata Republik Indonesia,

Potensi pariwisata di NTB umumnya didominasi oleh wisata alam seperti gunung, perbukitan, gua, air terjun, sumber air panas, pantai dan pulau-pulau yang indah. Meskipun wisata alam menjadi yang teratas, wisata sejarah dan budayanya juga menawarkan daya pikat, utamanya bagi wisatawan mancanegara yang terpicat oleh budaya asli suku Sasak, Mbojo dan Sumbawa. Keunikan rumah tradisional mereka semakin meningkatkan minat wisatawan untuk mengenal budaya setempat secara lebih mendalam. Ditambah lagi Nusa Tenggara Barat juga memiliki kuliner serta aneka masakan yang pastinya membuat wisatawan penasaran dan ingin mencobanya.

Kuliner halal juga merupakan pilihan yang baik bagi wisatawan muslim yang datang. Banyak restoran dan warung makan menawarkan hidangan tradisional yang halal dan lezat, seperti Ayam Taliwang, Nasi Balap Puyung, Sate Bulayak, Bebalung, dan lainnya. Dengan fasilitas dan layanan ini, Nusa Tenggara Barat menjadi destinasi pariwisata halal yang menarik dan nyaman bagi para pelancong utamanya bagi wisatawan muslim. Pariwisata halal adalah sebuah konsep pariwisata dengan memperhatikan keperluan dan keamanan bagi wisatawan muslim, termasuk makanan, aksesibilitas masjid, dan kebijakan-kebijakan sesuai dengan syariat Islam.

Dengan wisata alam yang mendominasi dan sebagian besar daerah ini dikelilingi oleh pantai membuat daerah ini memiliki destinasi tempat yang indah dan eksotis menjadi ikon tersendiri bagi para wisatawan untuk datang ketempat ini. Adapun destinasi pariwisata unggulan yang dimiliki, seperti di Pulau Sumbawa terkenal dengan wisata alam dan baharinya. Kabupaten Sumbawa

memiliki pulau yang terkenal hingga mancanegara yaitu Pulau Moyo, yang memiliki keindahan bawah lautnya dengan keindahan terumbu karangnya. Wisata alam air terjun Mata Jitu, dan wisata alamnya yang tidak kalah terkenal yaitu wisata gunung Tambora.

Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat juga menjadi salah satu destinasi yang memikat dengan hamparan pantai yang sangat indah. Salah satunya Pantai Kuta Mandalika atau disebut dengan “Pantai Merica” karena memiliki tekstur pasir seperti butiran merica, daya tarik wisata di pantai Kuta pada keindahan alamnya yang mencakup perbukitan yang memukau dan pantai yang menghadap ke barat. hal ini memungkinkan pengunjung untuk menikmati pemandangan matahari terbenam yang menakjubkan di sore hari. Selain itu, Pantai Kuta Mandalika terkenal juga dengan air lautnya yang masih tampak biru jernih dan keindahan terumbu karangnya. Keindahan alam yang ada di Lombok menarik minat wisatawan baik lokal dan mancanegara untuk datang. Selain itu, pantai kuta mandalika menjadi destinasi wisata yang cocok bagi keluarga karena keamanannya dan juga memiliki berbagai fasilitas wahana yang tersedia seperti aktivitas bersepeda di sepanjang pantai kuta, banana boat, dan jetsky. Selain itu, Pantai Kuta merupakan tempat dilaksanakannya ritual adat yang dilakukan oleh masyarakat sasak yaitu ritual “*Bau Nyale*” / menangkap cacing laut. Bau Nyale yaitu festival menangkap cacing laut yang diadakan setiap tahun, tradisi tahunan ini biasanya dilakukan setiap tanggal 20 bulan 10 dalam penanggalan tradisional sasak atau biasanya dilakukan pada bulan Februari hingga Maret. Tidak hanya

masyarakat setempat namun juga wisatawan yang sedang berwisata di Lombok dapat serta mengikuti dan menikmati festival ini.³³

Selain pantai kuta, pulau Lombok juga memiliki pantai-pantai dan pulau yang tidak kalah indah seperti, Pantai Senggigi, Pantai Pink, Pantai Selong Belanak, Pantai Tanjung Aan, Pantai Mawun, pantai Bangko-Banggo, Pantai Seger, Pantai Tanjung Ringgit, Pantai Tanjung Bloam, Pantai Batu Payung. Dari begitu banyak wisata pantainya yang terkenal indah, tidak lupa juga terdapat tiga gili (pulau) yang sangat memukau dengan pantai pasir putih, terumbu karang yang masih terjaga dan tropis, serta air laut yang hangat yaitu Gili Trawangan, Gili Air, dan Gili Meno. Masing-masing-masing mempunyai keunggulan. Yang sangat menarik dari gili-gili ini yaitu tidak ada sama sekali kendaraan bermotor dan mobil. Untuk berjalan-jalan di di sekitar pulau wisatawan dapat menggunakan cidomo ataupun menyewa sepeda yang tersedia.³⁴ Di antara banyaknya pantai dan pulau di Lombok, Gili trawangan dan kawasan di Pantai Kuta telah dikenal luas ditingkat internasional. ini di perkuat dengan komitmen pemerintah untuk mengembangkan 10 Bali baru Indonesia.

Potensi lain yang dimiliki dan masih terjaga hingga sekarang yaitu wisata sejarah dan budaya asli suku Sasak. Desa Sade adalah desa yang berlokasi di Desa Rembitan, Lombok Tengah. Desa ini berjarak sekitar 45 km dari pusat kota dan dapat dijangkau dengan mudah berkat infrastruktur yang memadai, seperti jalan aspal dan keberadaan bandara internasional yang hanya berjarak 10 hingga 20

³³ Runi Fazalani, "Tradisi Bau Nyale Terhadap Nilai Multikultural Pada Suku Sasak," *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13, no. 2 (2018): 162–71, <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1549>.

³⁴ Website Nasional Geographic Indonesia "Tiga Gila yang Memukau di Lombok" dalam <https://nationalgeographic.grid.id/read/131254136/tiga-gili-yang-memukau-di-lombok?page=all>

menit dari desa tersebut. Desa Sade memiliki keunikan tersendiri, dengan pesona khas Suku Sasak yang masih sangat kuat, mencakup adat dan kesenian tradisional, pakaian adat dan pertunjukan budaya yang terus di lestarikan.³⁵

Selain itu jika berkunjung ke Desa Sade wisatawan akan diperkenalkan sejarah masuknya islam di Lombok dan sistem kepercayaan yang dianut sebelumnya yaitu *Wetu Telu* atau tiga waktu, yang dimana pada saat islam masuk masyarakat Lombok hanya menjalankan 3 waktu sholat, namun seiring berjalannya waktu masyarakat sudah menjalankan sholat 5 waktu. Lebih jauh lagi desa sade sebagai daya tarik wisatawan tetap mempertahankan cara hidup dan mempertahankan bangunan yang masih diwariskan oleh nenek moyang mereka. ada beberapa rumah adat yang memiliki keunikan tersendiri, Rumah adat di Desa Sade disebut dengan *Bale*. Di desa ini bale dibagi menjadi 7 dan memiliki fungsi yang berbeda.³⁶

Nusa Tenggara Barat merupakan daerah dengan potensi wisata yang besar untuk dikembangkan. Memiliki alam dan budaya yang kaya dan indah sangat mendukung dalam pembangunan daerah ini. Nantinya tidak hanya menguntungkan daerah ini akan tetapi mampu memberikan keuntungan bagi Indonesia secara keseluruhan.

³⁵ Raodatul Hasanah, "Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah," *DESKOVI: Art and Design Journal* 2, no. 1 (2019): 45, <https://doi.org/10.51804/deskovi.v2i1.409>.

³⁶ Ibid

Tabel 2. 1
Daerah Tujuan Wisata Di Nusa Tenggara Barat³⁷

Nama Daerah	Wisata Alam	Wisata Budaya
Kawasan Mataram	Loang Baloq, Senggigi, Mekaki, Bangko-bangko, Gili Gede, Gili Nanggu, Hutan Sesaot, Pusuk Monkey Forest.	Taman Mayura, Lingsar, Desa Sekarbela, Islamic Center
Kawasan Senggigi-Tiga Gili	Gili Trawangan, Gili air, Gili Meno, Batu Layar, Batu Bolong, Sindang Gile, Senaru	Dusun Tradisional Segenter, Desa Bayan Beleq
Kawasan Kuta-Mandalika	Pantai Kuta, Tanjung Aan, Pantai Selong Belanak, Pantai Mawun, Pantai Gerupuk, Air Terjun Benang Kelanbu, Gili Gede, Gili Nanggu, Bangko-Bangko	Desa Sade, Desa Ende, Desa Sukarara, Penujak
Kawasan Rasimas-Semalun	Pantai Pink, Pantai Surga, Pantai Kura-kura, Gili Kondo, Air Terjun Mayung Putih, Air Terjun Mangku Sakti, Air Terjun Benang Stokel, Gunung Rinjani.	Desa Suela, Penakak

³⁷ Website Resmi Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, dalam <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/kawasan-strategis/kawasan-strategis-pariwisata-daerah-kspd/>

Kawasan Sutan	Alas	Pulau Bedil, Pulau Keramat, Pulau Temudong, Pulau Bungin, Agrotamasa	
Kawasan Tano-Maluk	Poto	Pulau Kenawa	
Kawasan Hijau-Dodorinti	Batu	Batu Hijau, Dodorinti	
Kawasan Samota		Aibari, Moyo, Batu Bulan, Tambora, Teluk Saleh	
Kawasan Hu'U		Lakey	
Kawasan Teluk Bima		Lawata, Amahi	
Kawasan Waworada-Sape		Waworada, Sape, Wane	

Pada intinya potensi pariwisata yang dimiliki mendapat kesempatan besar untuk dikembangkan dan dapat menjadi ikon baru bagi wisata di wilayah tersebut. Dengan banyak paket wisata yang ditawarkan seperti wisata alam (pantai, gunung, gua, dan lainnya) ditambah dengan wisata budaya yang tidak kalah menarik seperti tour ke Desa Sade yang masih menjaga tradisi asli Suku Sasak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang datang. Selain itu, wisata kuliner dan religi yang pada akhirnya dapat dikatakan bahwa potensi pariwisata yang ada di Lombok, terdapat wisata

pantai seperti Senggigi dan Tiga Gili yang terkenal dikalangan wisatawan, secara keseluruhan memiliki masa depan yang cerah. Sedangkan di Pulau Sumbawa potensi pariwisata di Pulau Moyo. Dari sekian tempat-tempat pariwisata yang dimiliki Lombok dan Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Pemerintah memiliki tugas yang wajib dilakukan yaitu dengan memperkenalkan / mempromosikan potensi-potensi tersebut yang ada agar dikenal dunia, sehingga nantinya keindahan yang dimiliki ini akan mendatangkan keuntungan tidak hanya ke daerah namun juga menguntungkan Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan mengikuti event internasional dalam memperkenalkan potensinya.

2.2 Pengembangan dan Pembangunan Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat

Pengembangan dan pembangunan pariwisata merupakan sektor ekonomi yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. Pembangunan sektor ini didasarkan pada empat pilar utama; pertama destinasi, kedua pemasaran (promosi), ketiga industri pariwisata, dan terakhir kelembagaan. Empat pilar ini merupakan pedoman dalam pembangunan ekonomi dalam sektor pariwisata.³⁸

Salah satu sub sektor yang menjadi perhatian dalam pembangunan yaitu sektor pariwisata. Pariwisata dalam lingkup internasional telah mengalami perkembangan pariwisata halal. Dari sisi industry, pariwisata halal adalah pelengkap bagi pariwisata konvensional. Pariwisata halal dikembangkan namun tetap mengedepankan budaya dan nilai syariah islam dan tetap menghargai keunikan dan orisinal nilai budaya yang ada di daerah tersebut. Wisatawan

³⁸ “Memfasilitasi IKM Untuk Mendapatkan Sertifikasi Halal Di Prov.NTB Oleh: Dra.Hafsah,” 2018, <https://diskop.ntbprov.go.id/memfasilitasi-ikm-untuk-mendapatkan-sertifikasi-halal-di-prov-ntb/>.

muslim merupakan potensi besar pada pasar industri pariwisata. Dalam laporan *Mastercard Crescentrating Global Travel Market Index* (GMTI) tahun 2019 memprediksikan pada tahun 2026 ada 230 pelancong muslim global dikarenakan dilihat di tahun 2018 wisatawan meningkat sekitar 140 juta. *Global Islamic Report* juga menyebutkan bahwa perputaran uang dalam sektor pariwisata halal mengalami peningkatan dari 177 miliar USD di 2017 menjadi 274 miliar USD di tahun 2023.³⁹ Perkembangan pariwisata di Indonesia dan di berbagai negara di dunia memberikan dampak positif terhadap Kehidupan ekonomi. Maka dari itu, sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat diperhitungkan.

Pada tahun 2015, meraih gelar juara umum dalam acara *World Halal Tourism Award* dan memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Honeymoon*. Di tahun berikutnya (2016) yang diselenggarakan di Dubai, UEA, Indonesia berhasil memenangkan 12 dari 16 kategori yang diperlombakan. NTB sendiri berhasil memenangkan 3 kategori yaitu, *World's Best Halal Beach Resort*, *World's Best Halal Tourism Website*, dan *World's Best Halal Tourism Honeymoon Destination*.⁴⁰ Dalam laporan *Global Muslim Travel Index* tahun 2019 indonesia berhasil menempati posisi pertama dengan gelar destinasi pariwisata halal terbaik dunia dan total skor 78 bersaing dengan 130 negara. NTB

³⁹ Website Resmi KEMENPAREKRAF, dalam <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Potensi-Pengembangan-Wisata-Halal-di-Indonesia>

⁴⁰ Website resmi KOMINFO, dalam https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/8385/menangkan-whta-world-halal-tourism-award-untuk-pariwisata-indonesia-di-mata-dunia/0/artikel_gpr

juga menempati posisi utama dalam pariwisata halal di Indonesia versi *Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)*.⁴¹

Nusa Tenggara Barat merupakan satu-satunya provinsi yang mempunyai peraturan daerah tentang pariwisata halal, yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 2 Tahun 2016. Regulasi ini dibuat oleh pemerintah guna dilandasi hukum dan mencakup tentang destinasi, promosi, industry, kelembagaan, pengelolaan, serta pengawasan.⁴² Dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata halal di daerah ini bertujuan untuk menarik wisatawan khususnya wisatawan muslim dengan menyediakan fasilitas serta layanan sesuai prinsip syariat islam, yang meliputi pemilihan destinasi wisata yang sesuai dengan standar kehalalan, penyediaan konsumsi halal dan dilengkapi fasilitas ibadah seperti masjid dan mushola.

Dengan ditetapkannya NTB sebagai pengembang pariwisata halal dan menjadi daerah prioritas dengan 10 provinsi lainnya. Dikenal dengan julukan pulau 1000 masjid, NTB berada di garis depan dalam mencoba untuk membangun dan mengembangkan wisata halal. Didukung dengan kelengkapan fasilitas yang tersedia seperti 60 restoran bersertifikat halal, 8.456 masjid yang tersebar, dan 60 hotel bersertifikat halal, 200 rumah makan, 269 UMKM yang memiliki sertifikat

⁴¹ Sugeng Pamuji, "Kemenag Dorong Penguatan Pariwisata Halal Di NTB Melalui Produk Halal UMK," Kementerian Agama RI, 2021, <https://kemenag.go.id/read/kemenag-dorong-penguatan-pariwisata-halal-di-ntb-melalui-produk-halal-umk-xked6>.

⁴² ibid

halal, disamping itu, Lombok mempunyai 25 situs heritage islam, 98 dari 161 *moslem friendly attraction*, 7 islam event, dan 11 paket tur wisata halal.⁴³

Dengan potensi ini, NTB berupaya dalam menarik wisatawan terutama yang berasal dari negara-negara muslim. *Association of The Indonesia Tours and Travel Agencies* atau Asosiasi Biro Perjalanan Indonesia (ASITA) NTB meluncurkan paket wisata haal bagi wisatawan yang ingin menikmati perjalanan ke wilayah ini. Tour ini berisi perjalanan selama 4 hari 3 malam dengan penawaran dimulai dari penjemputan di bandara pada hari pertama, dilanjutkan berkunjung ke Desa Sade dan IC (Islamic Centre). Di hari kedua agenda perjalanan berkunjung ke Masjid Kuno Karang Bayan, selanjutnya menuju Sesaot, Jurang Malang, dan air terjun Benang Kelambu. Di hari ketiga, wisatawan diajak mengelilingi Gili yaitu Gili Nanggu, Gili Sudak dan Gili Kedis. Di hari terakhir wisatawan akan diantarkan kembali setelah check out.⁴⁴

Kunjungan pariwisata muslim menjadi tolak ukur dalam perkembangan pariwisata halal di NTB. Terlihat kunjungan sebelumnya hanya 2% melompat tajam menjadi 32%. Selain itu domestic turisnya juga melonjak menjadi 47%. Jumlah kunjungan wisatawan muslim diperkirakan mencapai 6000 org atau sekitar 20% terlihat dari data statistic dalam empat tahun terakhir.⁴⁵

⁴³ Kemenparekraf/Baparekraf RI, "Destinasi Moslem Friendly Tourism Tanah Air," accessed November 26, 2022, <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Moslem-Friendly-Tourism-Tanah-Air>.

⁴⁴ Nur Aini, "Asita NTB Tawarkan Paket Wisata Halal Keliling Lombok," 2016, <https://ekonomi.republika.co.id/berita/o89376382/asita-ntb-tawarkan-paket-wisata-halal-keliling-lombok>.

⁴⁵ suarantb, "Kunjungan Wisatawan Muslim Capai 20 Persen," 2017, <https://www.suarantb.com/2017/05/21/kunjungan-wisatawan-muslim-capai-20-persen/>.

Tabel 2. 2
Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke NTB Dalam Tahun 2015 – 2019⁴⁶

Kategori	Jumlah Wisatawan				
	2015	2016	2017	2018	2019
Wisman	1.149.235	1.404.328	1.430.249	1.204.556	1.550.791
Wisnus	1.061.292	1.690.109	2.078.65	1.607.823	2.155.561
Total	2.210.52	3.094.437	3.508.903	2.812.379	3.706.352

Sumber: Statika Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat

Dengan tingginya minat wisatawan untuk berkunjung Nusa Tenggara Barat mendorong pemerintah daerah untuk merencanakan dan mengembangkan destinasi wisata. Upaya ini didukung oleh pembangunan fasilitas yang memastikan wisatawan merasa aman dan nyaman selama perjalanan mereka. Pemerintah juga berkomitmen serius dalam pengembangan sektor pariwisata, menjadikannya sebagai prioritas utama setelah sektor pertanian. mereka juga telah menetapkan kawasan dengan potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata, sehingga dapat dapat meningkatkan kemajuan pariwisata. Pembangunan pariwisata juga merupakan bagian dari pembangunan ekonomi daerah.

Gambar yang menunjukkan pembagian Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Provinsi Nusa Tenggara Barat memperlihatkan Lombok dibagi menjadi empat bagian, sementara Sumbawa terbagi menjadi tujuh bagian.

⁴⁶ S

tatiskika Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
<http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/angka-kunjungan-wisatawan-ke-ntb/angka-kunjunganwisatawan-tahun-2013-2015/angka-kunjungan-wisatawan-2019/angka-kunjungan-wisatawan-triwulan-iv-2019/>

Pembagian ini bertujuan dalam mempermudah perencanaan pembangunan, pelaksanaan dan evaluasi dari program yang telah di susun.⁴⁷ Beberapa daerah telah ditetapkan dalam kawasan strategis Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPARDA) tahun 2013-2028 yang bisa dilihat dalam gambar dan dijelaskan dalam tabel. Dengan ditetapkan empat kawasan ini dapat mempermudah dalam pengelolaan kawasan dan pengembangan di masing-masing destinasi.

Gambar 2. 1 Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSDP) Pulau Lombok NTB



KSDP Pulau Lombok
 Sumber : Dinas Pariwisata NTB



KSPDP Pulau Sumbawa
 Sumber : Dinas Pariwisata NTB

⁴⁷ ibid

Pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata sangat berperan penting dalam pembangunan daerah dan mendukung pendapatan bagi devisa Negara. Terdapat potensi unggul yang dimiliki oleh Lombok, seperti kawasan wisata Mandalika. Kawasan ini mempunyai pantai-pantai yang indah, seperti Pantai Kuta, Pantai Selong Belanak, dan Pantai Tanjung Aan. Selain itu Lombok terkenal dengan tiga gili (pulau) yang sangat memukau dan menjadi salah satu tempat yang terkenal di Lombok. Terdapat tiga pulau utama di Pulau Gili, yaitu Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air. Sedangkan Pulau Sumbawa memiliki potensi pariwisata Pulau Moyo, Pulau Kenawa, dan keindahan pantai pasir putih yang dimiliki.⁴⁸

Dalam mempertahankan anugerah yang telah diterima oleh Nusa Tenggara Barat sebagai pariwisata halal terfavorit, Asosiasi Pariwisata Islami Indonesia (APII) bekerjasama dengan kementerian pariwisata dan jajaran pemerintah merencanakan pembangunan 99 desa wisata halal Lombok-Sumbawa. Desa-desa ini akan menawarkan kegiatan budaya, kuliner, penginapan, serta memperkenalkan warisan budaya. . Di tahap pertama tahun 2019 akan dioperasikan 33 desa, selanjutnya tahun 2020 dan terakhir 2021. Pembangunan awal desa wisata halal di mulai dari desa Setangor, Lombok Tengah selanjutnya akan ditinjau ke desa lainnya di Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi.⁴⁹

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Hans Bahanan, "99 Desa Wisata Halal Di Lombok - Sumbawa," November 18, 2018, <https://www.liputan6.com/regional/read/3695166/99-desa-wisata-halal-di-lombok-sumbawa>.

Selain itu, untuk mendukung pengembangan dan pembangunan pariwisata halal, pemerintah menyediakan fasilitas-fasilitas bagi para wisatawan sesuai syari'ah. Kelengkapan pariwisata halal memuat beberapa kriteria yaitu;

a.) Jaminan Makanan & Minuman Halal

Fasilitas wisata halal yaitu tempat wisata yang memperhatikan aspek halal dalam menyediakan layanan dan produk yang ditawarkan. Salah satu kebutuhan utama bagi wisatawan muslim adalah tersedianya konsumsi yang terjamin akan kehalalannya. Untuk memenuhi kebutuhan ini pemerintah bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Nusa Tenggara Barat serta Majelis Ulama Indonesia bersama Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetik (LPPOM) dan Dinas Koperasi, serta UMKM melakukan sertifikasi halal bersamaan dengan restoran, restoran hotel, tempat makan terdaftar sejumlah 644 sertifikasi halal di tahun 2016. Di setiap tahunnya Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat memfasilitasi IKM utamanya yang berhubungan dengan pangan untuk mendapatkan sertifikasi halal.⁵⁰

b.) Kemudahan Dalam Beribadah

kemudahan dalam beribadah merupakan hal yang sangat penting disaat berwisata, dikarenakan ibadah adalah kewajiban sebagai seorang muslim. Sebagai daerah dengan populasi Muslim hingga 96,47 persen. Bahkan berdasarkan standar Global Muslim Travel Index (GMTI) 2019 Nusa Tenggara Barat menjadi destinasi wisata halal terbaik mendapatkan urutan pertama. Daerah ini juga dikenal dengan jargon Pulau Seribu Masjid, tempat ibadah (Masjid) sangat mudah

⁵⁰ Data Sertifikasi Halal Provinsi Nusa Tenggara Barat, LPPOM MUI NTB, disampaikan dalam Kunjungan kerja Komisi VIII DPR RI, <https://yustisia.unmermadiun.ac.id/index.php/yustisia/article/view/13>

di temukan. Hampir disetiap desa memiliki masjid. Terkait dengan fasilitas tempat ibadah yang tersedia data terakhir dari Badan Pusat Statistika (BPS) dan Pemerintah Kota Bima mengatakan ada 5.224 masjid dan 3.286 Mushalla yang tersebar di kabupaten/kota. Ditambah lagi, disetiap tempat perbelanjaan maupun pusat wisata pastinya akan ditemukan tempat ibadah.

Nusa Tenggara Bara menjadi pusat pendorong wisata syariah di Indonesia memiliki masjid terbesar yaitu Masjid Hubbul Wathan atau dikenal dengan Islamic Center, lokasi masjid Islamic Center ini tepat berada di jantung pusat Kota Mataram. Selain menjadi tempat ibadah, Islamic Center juga merupakan salah satu objek wisata religi di Lombok. Selain itu juga dalam menguatkan branding pariwisata halal dan dengan julukan seribu satu masjid, di sekitar kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dengan luas 8 hektar dibangun dan diresmikannya Masjid Nurul Bilad Mandalika pada tahun 2017 dan nantinya selain menjadi tempat ibadah bagi wisatawan dan warga, juga akan menjelma menjadi kawasan perekonomian baru.⁵¹

c.) **Sarana Bandar Udara**

Sarana fasilitas di Bandar Udara merupakan fasilitas di bandara merupakan salah satu aspek penting dalam menilai layanan dan kelengkapan fasilitas bagi wisatawan, utamanya wiatwan muslim. Bandara harus menyediakan akses yang mampu mempermudah wisatawan dengan menyediakan tempat ibadah dan perlengkapannya. Bandara Internasional Lombok yang merupakan pintu gerbang kedatangan bagi wisatawan domestic dan macanegara. Bandara ini

⁵¹ Radar Lombok, “Presiden Bakal Resmikan Masjid ‘Nurul Bilad’ Mandalika,” 2017, <https://radarlombok.co.id/presiden-bakal-resmikan-masjid-nurul-bilad-mandalika.html>.

sendiri telah dilengkapi fasilitas yang memadai bagi wisatawan untuk beribadah tiga Musholla yang ada di area ruang tunggu domestic, ruang tunggu internasional, dan di loby lantai 1 terminal, selain itu di area bandara terdapat masjid.⁵²

d.) Sarana Akomodasi Halal

Dengan ditunjuknya Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu tujuan pariwisata halal, tempat tinggal wisatawan harus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi pariwisata terutama wisatawan muslim. Sarana akomodasi yang mendukung pariwisata halal harus memenuhi beberapa kriteria untuk memastikan para wisatawan terutama wisatawan muslim merasa nyaman dan aman selama menginap. Dalam mendukung pariwisata halal fasilitas seperti disediakan tempat ibadah, kelengkapan alat ibadah (sujudah, mukenah, Al-qur'an), makanan dengan menu makanan halal, dan adanya city tour yang ramah bagi wisatawan muslim.

Hotel dan restoran di NTB telah memenuhi kategori Hilal 1, berarti telah menyediakan fasilitas khusus bagi wisatawan muslim. Fasilitas ini mencakup mushola, penunjuk arah kiblat, serta terdapat tempat wudhu di setiap ruangan. Untuk kategori Hilal 2 dan Hilal 3 telah dirancang di beberapa hotel di Kota Mataram dengan menanyakan status pasangan tamu yang datang berkunjung. Beberapa Hotel yang ramah bagi wisatawan muslim yaitu Svarga Resort, Hotel Grand Madani, Hotel Grand Legi, Hotel Jayakarta, dan Lombok Garden.

⁵² Lombok Journey “Upgrade Fasilitas Bandara Internasional Lombok” <https://www.lombokjourney.com/bandara-internasional/>.